



SEMAR :
Jurnal Sosial dan Pengabdian Masyarakat

TINGKATKAN EFISIENSI DAN AKURASI: INOVASI PELATIHAN APARATUR NEGERI DALAM PENCATATAN DATA REGISTRASI PENDUDUK

Prapti Murwani¹, Elsina Titaley², Pieter Hendra Manuputty³, Jurnie Darakay⁴, Lussi R. Loppies⁵

Universitas Pattimura, Indonesia

prapti.murwani2016@gmail.com

Diserahkan tanggal 18 November 2023 | Diterima tanggal 18 November 2023 | Diterbitkan tanggal 31 Maret 2024

Abstract:

The improvement of efficiency and accuracy in recording population registration data is a primary challenge for local governments, particularly in Seith Pulau Ambon. This article documents community service efforts aimed at enhancing the quality of public services through the innovation of civil servant training. The approach involves a training strategy focused on strengthening the technical and managerial skills of civil servants in recording population data. Through interactive and practically oriented training methods, this article reviews the positive impact of this innovation on improving the efficiency of the data recording process. The systematic training includes a profound understanding of registration procedures, the utilization of cutting-edge technology, and the enhancement of coordination among civil servants. As a result, civil servants in Seith Pulau Ambon can provide population registration services with higher accuracy and more efficient timing. This article not only provides detailed insights into the implemented training strategies but also evaluates its positive impact on the improvement of public service quality. By implementing this training innovation, it is expected to serve as a model for other regions facing similar challenges and make a tangible contribution to enhancing public administration systems at the local level.

Keywords: *Efficiency Improvement, Accuracy Enhancement, Population Registration Data, Local Government*

Abstrak:

Peningkatan efisiensi dan akurasi dalam pencatatan data registrasi penduduk merupakan tantangan utama bagi pemerintah daerah, terutama di Seith Pulau Ambon. Artikel ini mendokumentasikan upaya pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan meningkatkan kualitas layanan publik melalui inovasi pelatihan aparatur Negeri. Pendekatan ini melibatkan strategi pelatihan yang terfokus pada penguatan keterampilan teknis dan manajerial aparatur Negeri dalam melakukan pencatatan data penduduk. Melalui metode pelatihan yang interaktif dan berorientasi pada aplikasi praktis, artikel ini mengulas dampak positif dari inovasi ini terhadap peningkatan efisiensi proses pencatatan data. Sistematisasi pelatihan mencakup pemahaman mendalam terhadap prosedur registrasi, pemanfaatan teknologi terkini, dan peningkatan koordinasi antar-aparatur. Hasilnya, aparatur Negeri di Seith Pulau Ambon dapat memberikan layanan registrasi penduduk dengan tingkat akurasi yang lebih tinggi dan waktu yang lebih efisien. Artikel ini tidak hanya memberikan wawasan terperinci mengenai strategi pelatihan yang diimplementasikan, tetapi juga mengevaluasi dampak positifnya terhadap peningkatan kualitas layanan publik. Dengan menerapkan inovasi pelatihan ini, diharapkan dapat menjadi model bagi daerah lain yang menghadapi tantangan serupa, serta memberikan kontribusi nyata pada perbaikan sistem administrasi publik di tingkat lokal.

Kata Kunci: *Peningkatan Efisiensi, Peningkatan Akurasi, Data Registrasi Penduduk, Pemerintah Daerah*

Copyright © 2024, Author

This is an open-access article under the [CC BY-NC-SA 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)



PENDAHULUAN

Pencatatan kependudukan yang efisien dan akurat menjadi tantangan utama bagi pemerintah daerah, khususnya di wilayah-wilayah seperti Seith Pulau Ambon. Hasil survei menyoroti permasalahan yang cukup kompleks dalam pengelolaan data kependudukan, terutama di wilayah pedesaan, di mana minimnya pembaruan data telah menciptakan kesenjangan antara informasi kependudukan yang tercatat dan kondisi aktual masyarakat. Ketidaksesuaian data ini tidak hanya memberikan gambaran yang tidak akurat, tetapi juga berdampak pada kebijakan dan program pemerintah yang didasarkan pada informasi tersebut. Kondisi ini semakin diperparah oleh kurangnya pemahaman masyarakat, terutama di wilayah kepulauan seperti Maluku, mengenai manfaat sebenarnya dari pencatatan kependudukan (Manuputty et al., 2023; Murwani & Afdhal, 2023).

Sebagai upaya memahami dan mengatasi permasalahan tersebut, beberapa penelitian dan pengabdian sebelumnya telah dilakukan, khususnya dalam konteks pelatihan aparatur desa atau aparatur negeri dalam pencatatan registrasi penduduk. Hasil kajian menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi pelatihan sangat berkaitan dengan tingkat pemahaman dan keterampilan teknis aparatur dalam menjalankan tugas mereka (Amalia & Zebua, 2022; Jayadi, 2022; Nurwati, 2021). Dalam banyak kasus, terlihat bahwa kekurangan keterampilan ini dapat menjadi hambatan signifikan dalam mencapai efisiensi dan akurasi yang diinginkan dalam pencatatan kependudukan.

Penelitian dan pengabdian sebelumnya juga menyoroti peran penting pemahaman masyarakat terhadap pentingnya pencatatan kependudukan (Supiyandi et al., 2022). Ditemukan bahwa kurangnya kesadaran masyarakat dapat mempengaruhi partisipasi dalam proses pencatatan, bahkan menyebabkan ketidakpatuhan atau penolakan untuk terlibat (Abbas et al., 2022; Rahayu & Agus, 2022; Yudhana et al., 2022). Oleh karena itu, pemahaman dan dukungan masyarakat menjadi faktor kunci yang perlu diperhatikan dalam merancang strategi pelatihan aparatur negeri.

Dengan merinci pandangan dari penelitian dan pengabdian sebelumnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting dalam merancang strategi pelatihan baru yang lebih efektif dan berfokus pada kebutuhan konkret aparatur negeri di Seith Pulau Ambon. Sebagai bagian dari upaya pengabdian kepada masyarakat, artikel ini mendokumentasikan inovasi dalam pelatihan aparatur Negeri di Negeri Seith, wilayah Maluku Tengah. Fokus utama pelatihan adalah pada penguatan keterampilan teknis dan manajerial agar aparatur Negeri dapat lebih efektif dalam melakukan pencatatan data penduduk. Upaya ini terkait erat dengan rendahnya kualitas data kependudukan di Negeri Seith, sebuah daerah adat di Maluku Tengah.

Menggambarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian ini mengeksplorasi cara meningkatkan kualitas layanan publik melalui peningkatan pemahaman aparatur Negeri terhadap prosedur registrasi, pemanfaatan teknologi terkini, dan koordinasi yang lebih baik di antara mereka. Secara spesifik, pengabdian ini membahas kurangnya pengetahuan masyarakat tentang manfaat pencatatan kependudukan, dengan fokus pada Negeri Seith sebagai studi kasus.

Dengan merinci strategi pelatihan yang diterapkan dan mengevaluasi dampak positifnya, artikel ini bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata pada perbaikan sistem administrasi publik di tingkat lokal, khususnya dalam hal pencatatan data kependudukan. Melalui pendekatan inovatif ini, diharapkan dapat menciptakan model yang dapat diadopsi oleh daerah lain yang menghadapi tantangan serupa di berbagai wilayah Indonesia. Dengan demikian, penelitian ini memiliki tujuan penting untuk memperbaiki kualitas layanan publik, memperbarui data kependudukan, dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pencatatan kependudukan di wilayah kepulauan seperti Maluku.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode pelaksanaan kegiatan masyarakat ini dirancang dengan cermat, menggabungkan ceramah, diskusi, pelatihan, dan pendampingan untuk mencapai maksimalitas dalam meningkatkan kualitas pencatatan data registrasi penduduk di Negeri Seith, Maluku Tengah. Ceramah, sebagai langkah awal, diselenggarakan dengan mempertimbangkan keefektifan, efisiensi, dan akurasi dalam pencatatan data. Praktisi berpengalaman yang berfokus pada pencatatan data registrasi penduduk menjadi narasumber utama, membawa wawasan mendalam dan pemahaman praktis ke dalam setiap sesi ceramah.

Sesi diskusi, yang menyusul pemberian materi, dirancang untuk menciptakan interaksi dinamis antara peserta dan narasumber. Tujuannya tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga mendapatkan umpan balik langsung dari peserta tentang tingkat pemahaman mereka terhadap materi yang telah disampaikan. Metode ini membuka ruang untuk diskusi mendalam dan pertukaran ide, memastikan bahwa setiap peserta terlibat secara aktif dalam pembelajaran.

Pelatihan, sebagai langkah selanjutnya, diimplementasikan di Negeri Seith untuk mengaplikasikan teori dan materi yang telah diperoleh. Dalam konteks ini, fokusnya tidak hanya pada pemahaman teoritis, tetapi juga pada penerapan praktis menggunakan aplikasi Macro VBA Excel. Pelatihan ini didesain untuk menguji ketrampilan peserta dalam mengintegrasikan teori ke dalam aplikasi di lapangan, memastikan bahwa mereka mampu melaksanakan pencatatan data registrasi penduduk secara efektif, efisien, dan akurat.

Kegiatan pendampingan, baik secara langsung maupun jarak jauh, menjadi pilar terakhir dalam pendekatan ini. Tim pengabdian kepada masyarakat dari Prodi Sosiologi, Universitas Pattimura, akan memberikan dukungan yang berkelanjutan, menjawab pertanyaan, dan mengatasi ketidakpahaman mitra terhadap pelaksanaan kegiatan. Pendampingan ini diarahkan untuk memastikan implementasi yang sukses dan memberikan dukungan langsung kepada masyarakat setempat dalam menghadapi tantangan praktis yang mungkin muncul selama dan setelah kegiatan pelatihan.

PEMBAHASAN

Dalam proses realisasi pemecahan masalah tentang pencatatan registrasi penduduk di Negeri Seith, tahapan yang dilakukan antara lain tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan, dan tahapan evaluasi.

Tahapan Persiapan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Sebagai bagian integral dari pengabdian kepada masyarakat "Tingkatkan Efisiensi dan Akurasi: Inovasi Pelatihan Aparatur Negeri dalam Pencatatan Data Registrasi Penduduk di Seith Pulau Ambon," penyusunan program kerja pelatihan menjadi langkah strategis untuk memastikan kelancaran dan keberlanjutan kegiatan ini. Program ini dirancang untuk memberikan struktur yang lebih terorganisir dan terarah, mencakup aspek-aspek teknis, manajerial, dan penjadwalan yang esensial.

Penyusunan program pelatihan akan mencakup perencanaan secara komprehensif tentang materi pelatihan yang akan disampaikan kepada aparatur negeri di Negeri Seith. Aspek teknis, seperti efektivitas pencatatan data registrasi penduduk, akan menjadi fokus utama, sementara manajerial dan penjadwalan akan memastikan pengaturan waktu yang efisien dan partisipasi maksimal dari peserta. Program pelatihan juga akan merinci modul manajemen yang mencakup teknik pendampingan, penanganan, dan pelatihan berkesinambungan.

Selanjutnya, penyusunan program kerja pelatihan akan menjadi landasan untuk melaksanakan kegiatan pelatihan dengan rinci dan terstruktur. Modul pelatihan akan memandu para peserta dalam mengimplementasikan teori dan keterampilan yang diperoleh selama sesi pelatihan. Ini mencakup penerapan teknik pencatatan data registrasi penduduk yang efektif, efisien, dan akurat, termasuk pemanfaatan aplikasi Macro VBA Excel.

Seiring dengan penyusunan program kerja, persiapan sarana dan prasarana pelatihan menjadi hal yang penting. Ini melibatkan penyediaan fasilitas dan peralatan yang dibutuhkan untuk mendukung kegiatan pelatihan dan pelatihan dengan optimal. Koordinasi lapangan juga akan menjadi fokus, memastikan kolaborasi yang efektif dengan pemateri kegiatan serta mengevaluasi mekanisme pelaksanaan yang terintegrasi dengan baik. Dengan menyusun program kerja yang komprehensif dan terinci, pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan dampak positif yang signifikan pada efisiensi dan akurasi dalam pencatatan data registrasi penduduk di Seith Pulau Ambon.

Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pelatihan aplikasi kependudukan yang diimplementasikan dalam proyek "Tingkatkan Efisiensi dan Akurasi: Inovasi Pelatihan Aparatur Negeri dalam Pencatatan Data Registrasi Penduduk di Seith Pulau Ambon" berlangsung intensif selama 3 hari di lapangan, dimulai pada tanggal 9 Bulan Agustus Tahun 2023 dan melibatkan 5 orang staf negeri yang ditugaskan oleh pemerintah negeri di Negeri Seith. Kegiatan pelatihan dilakukan di kantor negeri Seith, mencakup beberapa tahap penting yang dirinci di bawah ini. Kegiatan pengabdian ini dirancang untuk mencakup serangkaian pendekatan lapangan yang menyeluruh, menciptakan suasana kolaboratif yang mendorong partisipasi aktif dari aparatur negeri dan staf lokal. Pada hari pertama, pendekatan lapangan dimulai dengan pertemuan langsung dengan Bapak Sekretaris Negeri. Tujuan utama dari pertemuan ini adalah untuk membahas dan menyepakati rancangan serta jadwal kegiatan pelatihan. Melibatkan staf negeri dalam perencanaan kegiatan merupakan langkah kunci untuk memastikan bahwa kebutuhan dan harapan dari tingkat operasional juga terakomodasi dengan baik dalam perencanaan keseluruhan.

Diskusi yang terjadi selama pertemuan ini bukan hanya merinci isi materi pelatihan, tetapi juga menciptakan pemahaman bersama tentang tujuan akhir dari kegiatan ini. Hasilnya, pertemuan tersebut menghasilkan kesepakatan konkret untuk melaksanakan kegiatan pelatihan, memberikan dasar yang kuat untuk lanjutan kegiatan pada hari-hari berikutnya. Pendekatan lapangan yang terintegrasi ini menjadi langkah awal yang signifikan dalam memastikan kolaborasi yang efektif dan mendalam dengan pihak-pihak terkait di Seith Pulau Ambon.

Perkenalan program menjadi langkah awal dalam kegiatan pengabdian ini. Peserta pelatihan, terutama staf negeri, diperkenalkan dengan program Excel yang akan digunakan untuk input data penduduk registrasi. Mengingat bahwa proses input data akan dilakukan dengan program Excel, memperkenalkan program ini menjadi kunci utama untuk memahami staf negeri terhadap alat yang akan digunakan dalam kegiatan pelatihan.

Gambar 1

Kegiatan Pelatihan Aparatur Negeri Seith dalam Pencatatan Data Registrasi Penduduk



Sumber: Dokumentasi Kegiatan, 2023

Pelatihan aplikasi program mencakup pengenalan beberapa elemen penting dalam aplikasi data kependudukan. Ini mencakup data base untuk menampung seluruh data kependudukan berdasarkan kelompok RT dan Soa di Negeri Seith. Selanjutnya, terdapat rekap data kependudukan seperti rekap penduduk, rekap pendidikan, rekap pekerjaan, rekap usia, rekap kelahiran, rekap kematian, rekap penduduk masuk, rekap penduduk keluar, dan format persuratan. Masing-masing dari elemen ini memiliki peran penting dalam menyusun data kependudukan dengan efektif dan akurat.

Penerapan aplikasi program menjadi tahapan selanjutnya dalam kegiatan pengabdian. Metode ini melibatkan staf negeri dalam proses penginputan data kependudukan menggunakan program Excel makro. Ceramah diawali dengan memberikan materi awal terkait dengan aplikasi yang akan digunakan. Peserta diperkenalkan dengan ikon-ikon penginputan data base dan hasil dari pengolahan data base yang dapat diakses melalui program Excel makro.

Setelah ceramah, dilakukan latihan yang melibatkan peserta dalam membuka program Excel makro dan mencoba menginput data dari kartu keluarga. Penting untuk dicatat bahwa karena Negeri Seith memiliki pembagian wilayah berdasarkan Soa bukan RT/RW, ada kebutuhan khusus untuk membuat program yang berbasis Soa. Oleh karena itu, peserta secara khusus diminta untuk membuat program yang sesuai dengan struktur pembagian wilayah di Negeri Seith. Kegiatan pelatihan ini dirancang untuk memastikan bahwa staf negeri mampu mengaplikasikan secara efektif dan akurat program Excel makro dalam kegiatan sehari-hari mereka terkait dengan pencatatan data registrasi penduduk.

Hasil Kegiatan pengabdian Kepada Masyarakat

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Adat Negeri Seith mencerminkan peningkatan signifikan dalam kecakapan aparatur penyelenggara pemerintahan Desa terkait Pencatatan Administrasi Kependudukan. Upaya nyata terlihat melalui inisiatif aparatur desa dalam membentuk tim khusus informasi dan teknologi yang fokus pada pencatatan registrasi desa. Pembentukan tim ini mencerminkan langkah strategis untuk menghadirkan pembaruan dan peningkatan dalam proses administratif kependudukan di tingkat lokal.

Selama kegiatan penyampaian materi, peserta menunjukkan pemahaman yang baik terhadap konten yang disajikan. Adanya feedback positif dan dinamika diskusi yang berlangsung mencerminkan bahwa materi yang disampaikan tidak hanya dipahami tetapi juga diresapi oleh peserta. Interaksi antara fasilitator dan peserta menciptakan lingkungan belajar yang aktif dan kolaboratif, memperkuat peningkatan pengetahuan dan keterampilan aparatur desa.

Penting untuk dicatat bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat tidak hanya memberikan pengetahuan tambahan, tetapi juga menciptakan kesan mendalam terkait aplikasi Macro VBA Excel. Peserta mengungkapkan bahwa mereka memperoleh pemahaman baru yang bermanfaat dalam menggunakan aplikasi ini untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pencatatan administrasi kependudukan. Pemahaman ini kemudian dijadikan landasan untuk implementasi praktis setelah terbentuknya tim khusus pencatatan administrasi kependudukan di Desa Adat Negeri Seith.

Secara keseluruhan, kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat konkret dalam peningkatan kecakapan aparatur desa dalam administrasi kependudukan, tetapi juga menciptakan fondasi yang kuat untuk perubahan positif yang berkelanjutan di tingkat lokal. Pemahaman dan penerapan praktis dari materi yang disampaikan diharapkan dapat membawa perubahan positif dalam efisiensi dan akurasi pencatatan data kependudukan di Negeri Seith Pulau Ambon.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Desa Adat Negeri Seith, dapat diambil kesimpulan bahwa inovasi pelatihan aparatur negeri dalam pencatatan data registrasi penduduk memiliki dampak positif yang signifikan. Kegiatan ini

berhasil meningkatkan kecakapan aparatur penyelenggara pemerintahan Desa Negeri Seith dalam administrasi kependudukan, terutama dalam pemanfaatan aplikasi Macro VBA Excel. Dengan melibatkan staf negeri dalam pembentukan tim khusus informasi dan teknologi, upaya nyata telah dilakukan untuk memperkuat kapasitas lokal dalam menghadapi tantangan pencatatan administrasi kependudukan. Penyampaian materi pelatihan dan interaksi antara fasilitator dan peserta menciptakan pemahaman yang mendalam, sekaligus memberikan peserta bekal keterampilan yang diperlukan dalam penggunaan aplikasi tersebut. Hasil kegiatan ini juga mencerminkan bahwa pelatihan tidak hanya meningkatkan kecakapan teknis, tetapi juga memberikan pemahaman yang lebih luas tentang manfaat dan implementasi praktis dari aplikasi Macro VBA Excel. Peserta mengungkapkan bahwa pengetahuan baru yang diperoleh akan diimplementasikan dalam pembentukan tim khusus pencatatan administrasi kependudukan, menandai langkah penting dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan data registrasi penduduk di Negeri Seith Pulau Ambon. Kesimpulannya, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tidak hanya memberikan kontribusi positif pada tingkat kecakapan aparatur desa, tetapi juga menciptakan fondasi yang kokoh untuk perubahan berkelanjutan dalam administrasi kependudukan. Dengan demikian, inovasi pelatihan ini dapat menjadi model inspiratif bagi daerah lain yang menghadapi tantangan serupa, sambil memberikan kontribusi positif pada peningkatan kualitas layanan publik di tingkat lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, S.A., Alamsyah, A., Herman, B., Auliyah, I., & Saleh, W. (2022). Dampak Inovasi Teknologi dalam Mendorong Kinerja Pegawai pada Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Soppeng: Indonesia. *Jurnal Maneksi*, 11(2).
- Amalia, R., & Zebua, W.D.A. (2022). Pelatihan Pengelolaan Administrasi di Direktorat Jendral Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kemendagri. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1(1).
- Jayadi, A. (2022). Pelatihan Aplikasi Administrasi Perangkat Desa Sidosari, Lampung Selatan. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 3(1).
- Manuputty, F., Loppies, L.R., Afdhal, A., & Litaay, S.C.H. (2023). Menuju Desa Inklusif: Perencanaan Pembangunan Berkelanjutan untuk Desa Adat Negeri Hukurilla di Kota Ambon. *SEMAR: Jurnal Sosial dan Pengabdian Masyarakat*, 1(03).
- Murwani, P., & Afdhal, A. (2023). Menuju Lingkungan Berkelanjutan: Peningkatan Pemahaman Masyarakat tentang Pentingnya AMDAL dalam Pembangunan Jalan di Negeri Hila, Maluku Tengah. *SEMAR: Jurnal Sosial dan Pengabdian Masyarakat*, 1(03).
- Nurwati, R.N. (2021). Pelatihan Registrasi Penduduk Oleh Aparat Desa/Kelurahan dalam Upaya Tertib Administrasi Kependudukan di Jawa Barat. *Sawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Pembangunan Sosial, Desa dan Masyarakat*, 2(2).
- Rahayu, D., & Agus, N.F. (2022). Inovasi Pekan Sagu dan Moment of Truth Pelayanan Publik Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Seluma di Era VUCA. *Mimbar: Jurnal Penelitian Sosial dan Politik*, 11(2).
- Supiyandi, S., Rizal, C., Zen, M., & Eka, M. (2022). Pelatihan Perangkat Desa dalam Penerapan Metode Waterfall Pada Sistem Informasi Desa. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(3).
- Yudhana, A., Riadi, I., & Djou, M.R. (2022). Pengembangan Layanan Kependudukan dan Pencatatan Sipil Menggunakan Algoritma Naïve Bayes. *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)*, 9(4).